

P-ISSN 2355-0X0X
E-ISSN 2502-0X0X

Jurnal Ilmiah Mahasiswa
Volume 2, Nomor 2, Oktober 2021



**Analisis Keterampilan Menulis Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Islam Al-Azhar
Cairo Banda Aceh**

Era Aulia ⁽¹⁾Elvinar⁽²⁾Ayi Teiri Nurtiani⁽³⁾
(1) Mahasiswi, (2) Pembimbing I, (3) Pembimbing II
¹Program studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini
²Universitas Bina Bangsa Getsempena

Abstrak

Keterampilan menulis adalah keterampilan seseorang untuk menuangkan ide dalam sebuah tulisan. Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana gambaran keterampilan menulis pada anak, kegiatan apa saja yang dilakukan guru, kendala apa saja yang dihadapi guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: gambaran keterampilan menulis pada anak, kegiatan yang dilakukan guru, kendala yang dihadapi guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif bersifat deskriptif. Subjek penelitian ini adalah guru inti, dan guru pendamping kelas A1, kelas A2, dan kelas A3 di TK Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh. Data dikumpulkan melalui wawancara, Observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Gambaran keterampilan menulis pada anak usia 4-5 tahun Tk Islam Al-Azhar Cairo sudah berkembang dengan baik, dimana kebanyakan anak sudah bisa menulis baik itu bentuk garis lengkung, miring, datar, huruf, angka. Kegiatan yang dilakukan guru yaitu yang pertama guru melatih fisik motorik halus anak dulu (meremas, menggunting) palido, plastisin dimana anak membuat huruf atau angka dari plastisin, buku coretan pertama, memegang pensil dengan benar, dan kegiatan dresing yaitu meniru huruf atau angka, menebalkan, dan mengikuti garis titik.

Kata kunci: keterampilan, menulis.

Abstract

Writing skill is a person's skill to express ideas in writing. The formulation of the problem in this study is how the description of writing skills in children, what activities are carried out by the teacher, what obstacles are faced by the teacher. This study aims to determine: description of writing skills in children, activities carried out by teachers, obstacles faced by teachers. This study uses a descriptive qualitative approach. The subjects of this study were the core teacher, and the assistant teacher for class A1, class A2, and class A3 at AAzhar Islamic Kindergarten, Cairo Banda Aceh. Data were collected through interviews, observation and documentation. Data analysis used qualitative analysis, namely data

reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results showed that the description of writing skills in children aged 4-5 years at Al-Azhar Islamic Kindergarten in Cairo was well developed, where most children were able to write in the form of curved, slanted, flat lines, letters, numbers. The activities carried out by the teacher are the first the teacher trains the child's fine motor physical first (squeezing, cutting) palido, plasticine where the child makes letters or numbers from plasticine, the first scribble book, holding a pencil correctly, and dresing activities, namely imitating letters or numbers, thickening , and follow the dotted line.

Keywords: skills, writing.

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini menurut Undang-undang sisitem pendidikan Nasional dalam pasal 1 ayat 14 adalah upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang diklakuka melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Perkembangan merupakan perubahan yang terus-menerus dialami, tetapi ia menjadi kesatuan. Perkembangan berlangsung dengan berlahan-lahan melalui masa demi masa. Perkembangan dapat diartikan sebagai proses perubahan kuantitatif dan kualitatif individu dalam rentang kehidupannya, mulai dari masa konsepsi, masa bayi, masa kanak-kanak, masa anak, masa remaja, sampai masa dewasa. (Yusuf, 2013:1).

Menurut Bateman dan Snell (2012:10) menjelaskan Keterampilan merupakan bagian dari manajemen pengetahuan yang merupakan sekumpulan praktik yang bertujuan untuk menemukan dan memanfaatkan sumber-sumber data intelektual dari organisasi sepenuhnya mendaya gunakan intelektualitas orang-orang dalam organisasi.

Berdasarkan hasil observasi atau wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 15 september 2020, terlihat bahwa keterampilan menulis sudah dilakukan oleh guru. Keterampilan menulis dini mencangkup anak mencoba teknik menulis menggunakan lekuk-lekuk dan garis sebagai huruf, meniru tulisan atau meniru huruf-huruf yang dapat dikenal, menulis nama sendiri, menulis beberapa kata atau frasa pendek, menulis frasa atau kalimat, dalam kata lain keterampilan menulis dengan menggunakan berbagai bentuk metode pembelajaran, seperti metode bercerita, metode ceramah, metode pemberian tugas, dan metode-metode lain yang sesuai dengan pembelajaran keterampilan menulis. Serta menggunakan berbagai media dalam meningkatkan kemampuan menulis pada anak usia 4-5 tahun.

Alasan peneliti memilih menganalisis untuk melihat/mengetahui sejauh mana kemampuan keterampilan menulis pada anak usia 4-5 tahun di TK Islam Al-azhar Cairo Banda Aceh.

LANDASAN TEORITIS

Keterampilan Menulis

Menurut Suhendra (dalam Mahmud 2020:236) Keterampilan menulis adalah keterampilan seseorang untuk menuangkan ide dalam sebuah tulisan. Hal ini selalu dianggap sulit karena orang-orang menganggap ide lebih mudah dituangkan dalam bentuk bahasa lisan. Dapat diketahui bahwa keterampilan menulis perlu ditingkatkan sebagai dasar penuangan ide dan gagasan dalam bentuk tulisan, karena keterampilan menulis seringkali ditinggalkan karena seseorang lebih memilih untuk menuangkan ide dalam bentuk lisan. Menurut Sukarti ningsih dkk (2013:3) Keterampilan menulis adalah kecakapan dalam melahirkan pikiran atau perasaan dalam bentuk karangan atau membuat cerita.

Karakteristik Menulis anak 4-5 tahun

Belajar menulis untuk anak perlu diajarkan sejak dini. Meskipun keterampilan menulis bukan aspek utama dalam Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Namun tuntutan anak untuk bisa dan mampu membaca dan menulis pada jenjang pendidikan selanjutnya. Hal ini yang menjadikan fokus guru agar dapat mengembangkan kemampuan menulis anak sesuai pada tahapan perkembangan. Adapun Karakteristik kemampuan menulis anak usia dini terdiri dari 5 bagian, yaitu:

- 1) Tahap mencoret usia 2,5-3 tahun, yaitu saat anak mulai belajar tentang bahasa tulisan dan bagaimana mengajarkan tulisan ini.
- 2) Tahap pengulangan secara linier usia 4 tahun, yaitu saat anak berpikir bahwa suatu kata merujuk pada sesuatu yang besar dan mempunyai tali yang panjang.
- 3) Tahap menulis secara acak usia 4-5 tahun, yaitu saat anak dapat mengubah tulisan menjadi kata yang mengandung pesan.
- 4) Tahap menulis tulisan nama usia 5,5 tahun, pada fase ini berbagai kata yang mengandung akhiran yang sama dihadirkan dengan kata dan tulisan.
- 5) Tahap menulis kalimat pendek usia diatas 5 tahun, yaitu kalimat yang ditulis anak berupa subjek dan predikat.(aisy dan adzani, 2019:142).

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan

untuk meneliti pada kondisi ilmiah yang hasilnya lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2011:8).

Pada penelitian ini desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Kualitatif deskriptif adalah metode yang digunakan menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian (Sugiyono, 2011:29). Dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menjelaskan dan menggambarkan secara mendalam mengenai kemampuan karakter religius ada anak.

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian terutama dalam menangkap fenomena atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari subjek yang diteliti dalam rangka mendapatkan data-data penelitian yang akurat. Lokasi yang diambil dalam penelitian ini ditentukan dengan sengaja yang berpusat di TK Islam Al-Azhar Cairo Jl. Prada Utama, Lamgugob, kec. Syiah Kuala Banda Aceh terhadap anak kelompok A berjumlah 15 orang dan Guru kelompok A dengan jumlah 9 orang. Jadi pada latar penelitian ini penulis tertarik dalam mengambil suatu kesimpulan untuk memfokuskan penelitian ini dengan judul: Analisis keterampilan menulis pada anak usia 4-5 tahun di TK Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh.

Data yang dikumpulkan dari penelitian ini berasal dari dua sumber data, yaitu: data primer, dan data sekunder. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan guru yang dijadikan sebagai subjek dalam penelitian ini. Data sekunder, yaitu sumber data yang diambil dari sumber-sumber pendukung yang memuat segala data-data atau keterangan-keterangan yang berkaitan dengan judul penelitian. Data Sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dari hasil wawancara mendalam dengan guru. Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu Observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Sedangkan teknis analisis untuk data hasil observasi anak peneliti menggunakan rumus statistik seerhana dengan perhitungan persentase yang disebut dengan distribusi, frekuensi, yang dikemukakan oleh Hadi (2012: 229), yaitu :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

- P* : presentase
- F* : frekuensi
- N* : jumlah anak
- 100% : bilangan tetap

DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

Hasil Observasi Keterampilan Menulis kelompok A (15 Anak)

No	Aspek yang ingin dicapai	Keterangan							
		BB		MB		BSH		BSB	
		<i>f</i>	%	<i>F</i>	%	<i>F</i>	%	<i>f</i>	%
1	Anak dapat memegang pensil dengan benar	-	-	-	-	-	-	15	100
2	Anak dapat membuat coretan yang bermakna (menulis nama sendiri atau lainnya)	-	-	1	7	9	60	5	33
3	Anak dapat menyebutkan huruf pertama pada kata	-	-	4	27	11	73	-	-
4	Anak dapat mengucapkan huruf pada kata	-	-	4	27	11	73	-	-
5	Anak dapat meniru huruf	-	-	1	7	9	60	5	33
6	Anak dapat menyebutkan huruf secara acak	-	-	5	33	10	67	-	-
Nilai Rata-rata		-	-	2	17	8	55	4	28

Sumber : hasil penelitian 2021

Berdasarkan hasil observasi pada 15 orang masing-masing kelas A1 sebanyak 5 orang, kelas A2 5 orang anak dan kelas A3 sebanyak 5 orang anak. Sebanyak 28% anak berkembang sangat baik keterampilan menulisnya, 55% keterampilan menulis anak berkembang sesuai harapan dan 17% keterampilan menulis anak mulai berkembang. Berdasarkan hasil penelitian di TK Al-azhar Cairo Banda Aceh mengenai analisis keterampilan menulis anak usia 4-5 tahun berkembang sesuai harapan.

Hasil Wawancara Guru Kelas A1

1. Apakah anak sudah bisa memegang pensil dengan benar?

Guru I : eemm sebagian anak sudah bisa dikarenakan usianya 4-5 tahun jadi sebagian ada yang sudah bisa, dan ada juga yang belum.

Guru II : mengenai memegang pensil dengan benar yaitu anak sudah bisa.

Guru III : bahwa alhamdulillah sebagian anak sudah bisa memegang pensil dengan benar.

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa anak kelas A1 mengenai anak memegang pensil dengan benar, sebagian anak sudah bisa, namun

ada juga sebagian anak yang belum bisa dalam hal memegang pensil dengan benar.

2. Apa saja keterampilan yang dikuasai anak dalam menulis ?

- Guru I : mengenai keterampilan menulis pada anak, Eem keterampilan menulis pada anak seperti pada awalnya memegang pensil sendiri, kemudian membentuk coretan.
- Guru II : keterampilannya misalnya menulis angka 1-2 sudah bisa karena ini masih semester satu jadi dalam menulis huruf a-b.
- Guru III : dalam hal keterampilan menulis sebagian sudah dapat menulis nama sendiri, nama ayah atau ibunya, sementara yang lain masih tahap mengenal huruf.

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa anak kelas A1 mengenai keterampilan menulis pada anak yaitu sebagian anak sudah bisa membuat coretan yang bermakna, menulis angka, menulis huruf, menulis namanya sendiri, nama ayah dan ibu, sedangkan yang lain masih tahap mengenal huruf.

3. Apakah anak sudah bisa Menuliskan huruf?

- Guru I : Dalam hal menulis huruf anak belum bisa hanya tresing huruf saja.
- Guru II : Dalam menuliskan huruf ada yang sudah bisa dan ada juga yang belum bisa.
- Guru III : Mungkin hampir-hampir sama ya kalau menulis huruf seperti yang lima orang tadi ya, sudah bisa memegang pensil, sudah bisa menulis nama sendiri, orangtua, dan sudah bisa mengenal huruf dari a-z alhamdulillah sudah bisa.

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa anak kelas A1 mengenai menuliskan huruf sebagian anak sudah bisa, bahkan bisa menulis namanya sendiri dan nama orangtuanya, namun ada sebagian anak belumbisa menuliskan huruf.

4. Apakah anak sudah mengenali huruf awal dinamanya?

- Guru I : Eem mungkin kebanyakan sudah bisa, karena hanya huruf awal saja.
- Guru II : Insya allah rata-rata sudah bisa mengenal hruruf awal dinamanya.
- Guru III : Alhamdulillah ada tetapi tidak semua anak hanya tiga atau lima orang anak yang sudah tau, bahkan sudah bisa menulis nama panggilannya.

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa anak kelas A1 mengenai mengenali huruf awal dinamanya, sebagian besar anak sudah bisa

mengenali huruf awal dinamanya, namun ada juga beberapa anak yang belum bisa mengenali huruf awal dinamanya.

5. Apakah anak sudah bisa menuliskan huruf-huruf dinamanya?

Guru I : Mengenai menulis huruf dinamanya anak belum bisa.

Guru II : Sebagian anak ada yang sudah bisa ada juga yang belum bisa.

Guru III : Alhamdulillah sebagian dari keseluruhannya sudah bisa menulis nama sendiri bahkan nama lengkapnya.

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa anak kelas A1 mengenai menuliskan huruf dinamanya, sebagian anak ada yang sudah bisa dan ada juga yang belum bisa. Bahkan sebagian anak yang bisa, sudah bisa menulis namanya sendiri bahkan nama lengkapnya.

Adapun indikator pertanyaan yang kedua tentang kegiatan yang dilakukan guru adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan apa saja yang dilakukan guru dalam meningkatkan keterampilan menulis pada anak?

Guru I : Eemm kegiatannya seperti misalnya ee garis sitsak, garis putus putus, biasanya huruf juga dresing garis putus-putus.

Guru II : Kegiatan yang dilakukan guru dalam meningkatkan keterampilan menulis pada anak yaitu menebalkan, menjiblak, meniru yang sudah ditulis oleh ibu guru nanti anak-anaknya meniru.

Guru III : Kegiatan yang kita lakukan di dalam kelas dalam meningkatkan keterampilan mereka yang pertama kita melatih fisik motorik halus mereka seperti meremas kertas atau merobek-robek, kemudian membuat coretan/coretan buku pertama.

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa anak kelas A1 mengenai kegiatan yang dilakukan guru dalam meningkatkan keterampilan menulis pada anak yaitu menebalkan, menjiblak, meniru, meremas kertas atau merobek-robek untuk melatih fisik motorik halus anak, kemudian membuat coretan/coretan buku pertama.

2. Apa saja metode yang digunakan guru dalam meningkatkan keterampilan menulis pada anak?

Guru I : Metode yang digunakan seperti misalnya ee menulis nama benda itu ada bendanya dan juga ada namanya (metode pemberian tugas), jadi anak biar menarik.

Guru II : Metode yang digunakan guru seperti metode pemberian tugas (menebalkan, menjiblak).

Guru III : Metode yang guru gunakan yaitu praktek langsung, pemberian

tugas/ dresing untuk membentuk huruf agar anak-anak itu terbiasa dengan huruf yang akan ia tulis terutama sekali huruf dinama nama mereka sendiri.

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa anak kelas A1 mengenai metode yang digunakan guru dalam meningkatkan keterampilan menulis pada anak yaitu kebanyakan guru menggunakan metode pemberian tugas, dan praktek langsung.

3. Media apa saja yang digunakan guru dalam meningkatkan keterampilan menulis pada anak?

Guru I : Media yang digunakan seperti pensil warna, dan gambar.

Guru II : Media yang digunakan guru yaitu menulis di papan tulis misalnya menulis angka satu kemudian anak meniru, ataupun guru membawa kartu angka.

Guru III : Alhamdulillah kita di sekolah ada yang namanya aipet kelas, aipet kelas itu kita ada program dimana dalam program itu mereka diajari menulis huruf yang benar kalau misalnya huruf 'a' dia ditarik depannya dulu baru ditarik perutnya.

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa anak kelas A1 mengenai media yang digunakan guru dalam meningkatkan keterampilan menulis pada anak yaitu media kartu angka, kartu huruf, aipet kelas dimana aipet kelas ini ada program dimana anak diajari cara menulis huruf atau angka yang benar, sehingga pembelajaran yang diberikan guru tidak membosankan bagi anak.

Indikator pertanyaan yang ketiga yaitu tentang kendala yang dihadapi guru dalam meningkatkan keterampilan menulis pada anak adalah sebagai berikut :

1. Apakah guru juga mengalami kendala dalam meningkatkan keterampilan menulis pada anak?

Guru I : Kendala dalam meningkatkan keterampilan menulis pada anak yaitu jika anak susah memegang pensil.

Guru II : Kendala yang dihadapi guru yaitu ada kendalanya dimana untuk saat ini anak-anak masih belum mengenal huruf-huruf yang dituliskan.

Guru III : Dalam segi kendala mungkin ada tapi kurang seberapa persen karena alhamdulillah beberapa minggu kami masuk ini kerja sama antara guru dan orangtua itu sangat baik.

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa anak kelas A1 mengenai kendala yang dihadapi guru dalam meningkatkan keterampilan menulis pada anak alhamdulillah guru tidak mengalami kendala, namun ada juga satu atau dua orang anak yang belum bisa memegang pensil dengan benar. Akan tetapi

mungkin dengan adanya setiap hari guru melatih keterampilan menulis pada anak insya allah anak pasti bisa.

Hasil Wawancara Guru Kelas A2

1. Apakah anak sudah bisa memegang pensil dengan benar?

Guru I : Mengenai anak memegang pensil dengan benar sebagian besar anak sudah bisa, namun ada juga yang masih butuh bantuan untuk memegang pensil.

Guru II : Mengenai memegang pensil dengan benar yaitu sebagian anak ada yang sudah mampu ada sebagian juga yang belum mampu, sebagian masih dibantu oleh gurunya.

Guru III : Kebanyakan atau rata-rata anak sudah bisa, meskipun belum semua anak bisa memegang pensil tetapi intinya kebanyakan anak sudah bisa.

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa anak kelas A2 mengenai anak memegang pensil dengan benar sebagian besar anak sudah bisa, namun ada juga anak yang masih butuh bantuan guru untuk memegang pensil pada saat menulis.

2. Apa saja keterampilan yang dikuasai anak dalam menulis ?

Guru I : Mengenai keterampilan menulis pada anak, karena kita baru beberapa minggu sekolah untuk menulis kita masih belum, karena kita utamakan menulis lengkung kanan dan kiri itu dulu yang kita tulis.

Guru II : Anak membuat dresing garis miring, lengkung, dan ada juga dresing huruf atau angka.

Guru III : Keterampilan menulis pada anak seperti anak sudah bisa mencoret bebas, dan menggambar sesuatu itu dengan sederhana, seperti lingkaran, dan ada juga menggambar orang walaupun belum sempurna.

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa anak kelas A2 mengenai keterampilan menulis pada anak yaitu anak sudah bisa menulis lengkung kanan dan lengkung kiri, anak membuat dresing garis miring, lengkung, dresing huruf atau angka, dan ada juga anak membuat gambar orang walaupun belum sempurna.

3. Apakah anak sudah bisa menuliskan huruf?

Guru I : Dalam hal menulis huruf jika tidak ada contoh anak belum bisa, jadi tresing anak sudah bisa seperti menebalkan.

Guru II : Mengenai menulis huruf ada sebagian yang sudah bisa, ada juga

yang belum bisa.

Guru III : Anak sudah bisa menuliskan huruf namun belum semua huruf, tapi ada beberapa huruf yang sudah bisa.

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa anak kelas A2 mengenai menuliskan huruf yaitu sebagian anak ada yang sudah bisa, dan ada juga yang belum bisa. Namun tidak semua huruf anak bisa menuliskannya, hanya beberapa huruf saja yang bisa anak tulis.

4. Apakah anak sudah mengenali huruf awal dinamanya?

Guru I : Dalam hal mengenali huruf awal dinamanya sebagian besar anak belum, mungkin hanya satu atau dua orang yang tau mengenal huruf awal dinamanya. Tetapi kalau di loker kan sudah ditempel namanya dia sudah tanda sendiri namanya.

Guru II : Alhamdulillah kalau ini hampir rata-rata anak sudah bisa mengenali huruf awal dinamanya.

Guru III : Mengenai mengenali huruf awal dinamanya kebanyakan anak sudah bisa mengenal hurufnya.

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa anak kelas A2 mengenai mengenali huruf awal dinamanya sebagian besar atau bahkan rata-rata anak sudah bisa mengenali huruf awal dinamanya, namun ada juga beberapa anak yang belum bisa mengenali huruf awal dinamanya.

5. Apakah anak sudah bisa menuliskan huruf-huruf dinamanya?

Guru I : Mengenai menulis huruf dinamanya sebagian besar anak belum bisa.

Guru II : Alhamdulillah walaupun nama panggilan saja anak sudah mampu.

Guru III : Ada beberapa anak yang memang sudah bisa menuliskan huruf huruf dinamanya sendiri, meskipun ada beberapa juga yang belum bisa.

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa anak kelas A2 mengenai menuliskan huruf dinamanya sebagian anak dapat menuliskan huruf dinamanya walaupun hanya nama panggilan saja, namun ada beberapa anak yang belum bisa menuliskan huruf dinamanya.

1. Kegiatan apa saja yang dilakukan guru dalam meningkatkan keterampilan menulis pada anak?

Guru I : Mengenai kegiatan yang dilakukan guru dalam meningkatkan keterampilan menulis pada anak yaitu melatih motorik halusnya dulu misalnya dengan palido, plastisin, buku coretan pertama.

- Guru II : Guru mengupayakan untuk membuat apapun yang bisa dilakukan oleh anak seperti membuat dresing, anak-anak mengikuti apa yang dibuat guru, kemudian anak-anak juga menulis dibuku, atau meniru apa yang ditulis oleh guru misalnya huruf a atau b.
- Guru III : Pertama guru harus melatih fisik motoriknya dulu, itu bisa dilakukan dengan cara meremas kertas, atau mulai belajar memegang pensil dengan benar, main plastisin itu melatih fiik motoriknya dulu.

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa anak kelas A2 mengenai kegiatan yang dilakukan guru dalam meningkatkan keterampilan menulis pada anak yaitu yang pertama guru melatih fisik motorik halus anak dulu, palido, plastisin, meremas, buku coretan pertama, memegang pensil dengan benar, dan kegiatan dresing yaitu meniru huruf atau angka.

2. Apa sajakah metode yang digunakan guru dalam meningkatkan keterampilan menulis pada anak?

- Guru I : Mengenai metode yang digunakan guru dalam meningkatkan keterampilan menulis pada anak seperti metode pemberian tugas, praktek langsung.
- Guru II : Metodenya seperti metode pemberian tugas, peraktek langsung.
- Guru III : Metode pemberian tugas (menebalkan huruf, angka) dan praktek langsung.

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa anak kelas A2 mengenai metode yang digunakan guru dalam meningkatkan keterampilan menulis pada anak yaitu metode praktek langsung, dan metode pemberian tugas, dimana anak meniru huruf, angka, atau garis lengkung kemudian anak mengikutinya atau menirunya.

3. Media apa saja yang digunakan guru dalam meningkatkan keterampilan menulis pada anak?

- Guru I : Mengenai media yang digunakan guru dalam meningkatkan keterampilan menulis pada anak seperti kartu, kemudian ada juga yang mencetak huruf pakek karbon.
- Guru II : Medianya seperti plastisin, kartu huruf, stik, kartu angka. Selain guru pertama dan kedua.
- Guru III : Media pasir, maksudnya menulis diatas pasir, media tepung.

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa anak kelas A2 mengenai media yang digunakan guru dalam meningkatkan keterampilan menulis pada anak yaitu media kartu huruf dan kartu angka, media mencetak huruf dengan karbon, media plastisin (membuat angka atau huruf), dan media pasir dimana anak menulis di atas pasir.

Indikator pertanyaan yang ketiga yaitu tentang kendala yang dihadapi guru dalam meningkatkan keterampilan menulis pada anak adalah sebagai berikut :

1. Apakah guru juga mengalami kendala dalam meningkatkan keterampilan menulis pada anak?

Guru I : Mengenai kendala yang dihadapi guru dalam meningkatkan keterampilan menulis pada anak kalau kita bilang kendala sebenarnya bukan kendala karena, kecerdasan anak kan berbeda beda, ada yang anak belum bisa menulis mungkin dia sudah bisa mengenal hurufnya akan tetapi dia belum bisa menulis, mungkin kalau kita bilang kendala bukan suatu kendala tapi lebih ke kecerdasan anaknya, kadang-kadang mungkin dengan selalu latihan-latihan si anak insya allah bisa.

Guru II : Ada anak yang kurang fokus apa yang guru sampaikan.

Guru III : Tentunya sudah pasti ada kendala, karena setiap anak pasti beda beda kadang mutunya dia lagi mau menulis gampang kita ajarkan dia menulis, akan tetapi pas dia lagi tidak mau tentunya dia tidak akan mau menulis biasanya seperti itu.

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa anak kelas A2 mengenai kendala yang dihadapi guru dalam meningkatkan keterampilan menulis pada anak yaitu yang pertama dimana saat pembelajaran ada anak yang kurang fokus, kemudian ada anak yang tidak mau menulis sehingga guru sedikit kesulitan meningkatkan keterampilan menulis pada anak. Namun hal ini tidak setiap hari terjadi.

Hasil Wawancara Guru Kelas A3

1. Apakah anak sudah bisa memegang pensil dengan benar?

Guru I : Mengenai anak memegang pensil dengan benar sebagian anak ada yang sudah bisa memegang pensil dengan benar, ada juga anak yang masih memerlukan bimbingan dari guru.

Guru II : Alhamdulillah sudah beberapa persen anak sudah bisa memegang pensil dengan benar, namun ada juga anak yang belum bisa pegang pensil.

Guru III : Alhamdulillah sebagian anak sudah bisa.

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa anak kelas A3 mengenai anak memegang pensil dengan benar sebagian anak sudah bisa memegang pensil dengan benar, namun ada juga sebagian anak yang belum bisa memegang pensil dengan benar, itu masih membutuhkan bantuan dari guru.

2. Apa saja keterampilan yang dikuasai anak dalam menulis ?

- Guru I : Keterampilannya anak sudah bisa menulis baik huruf abjad maupun angka, namun ada juga anak dia hanya bisa mencoret coret atau menarik-narik garis.
- Guru II : Keterampilan anak dalam menulis seperti dalam hal menggambar, anak-anak sudah bisa menggambar bentuk misalnya bunga, buah, dan huruf juga seperti itu anak sudah bisa menulis, ada juga sebagian yang belum bisa.
- Guru III : Keterampilan yang dikuasai anak seperti sudah bisa menulis huruf, nama sendiri/nama pendek, nama sayuran, namun tidak semua anak yang bisa.

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa anak kelas A3 mengenai keterampilan menulis yang dikuasai anak yaitu anak sudah bisa menulis baik huruf abjad maupun angka, namun ada juga anak yang hanya bisa mencoret-coret atau menarik-narik garis, anak dapat menggambar bunga atau buah.

3. Apakah anak sudah bisa Menuliskan huruf?

- Guru I : Dalam hal menulis huruf ada anak yang sudah bisa dan ada juga yang belum.
- Guru II : Alhamdulillah ada yang sudah bisa, dan ada juga yang masih memerlukan bimbingan dari gurunya dikarenakan masih kelas A jadi belum semua anak yang sudah bisa.
- Guru III : Alhamdulillah huruf "a, b, dan c" anak sudah bisa.

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa anak kelas A3 mengenai menuliskan huruf sebagian anak ada yang sudah bisa, dan juga sebagian anak yang belum bisa atau masih memerlukan bantuan dari gurunya.

4. Apakah anak sudah mengenali huruf awal dinamanya?

- Guru I : Dalam hal mengenali huruf awal dinamanya sebagian anak ada yang sudah mengenal bahkan ada yang sudah mengenal semuanya, ada yang belum.
- Guru II : Alhamdulillah ada juga beberapa anak yang sudah bisa misalnya nak huruf awalnya apa "K" dan lain-lain, namun kembali lagi seperti tadi ada juga anak yang belum tahu.
- Guru III : Ada sebagian sudah ada juga yang belum.

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa anak kelas A3 mengenai mengenali huruf awal dinamanya sebagian anak sudah mengenali huruf awal dinamanya bahkan ada yang sudah bisa mengenali semuanya, namun ada juga sebagian anak yang belum bisa mengenali huruf awal dinamanya.

5. Apakah anak sudah bisa menuliskan huruf-huruf dinamanya?

Guru I : Mengenai menulis huruf dinamanya ada yang udah bisa, adal juga yang belum bisa.

Guru II : Ada yang sudah bisa bahkan membantu menulis nama temannya yang lain, namun ada juga yang belum bisa.

Guru III : Sebagian ada yang sudah dan sebagian ada yang belum.

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa anak kelas A3 mengenai menulis huruf dinamanya sebagian anak ada yang sudah bisa bahkan membantu menulis nama temannya yang lain, namun ada juga sebagian anak yang belum bisa.

Adapun indikator pertanyaan yang kedua tentang kegiatan yang dilakukan guru adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan apa saja yang dilakukan guru dalam meningkatkan keterampilan menulis pada anak?

Guru I : Mengenai kegiatan yang dilakukan guru dalam meningkatkan keterampilan menulis pada anak yaitu guru memberikan tulisan berupa titik kemudian pada saat menulis anak mengikuti garis titik-titik tersebut.

Guru II : Kejadiannya misalnya untuk melatih fisik motorik halus anak-anak sebelum menulis anak-anak itu kita latih dulu fisik motorik halusnya seperti kita menggunting jadi anak-anak itu bisa terampil dia.

Guru III : Seperti menebalkan huruf, menarik garis putus-putus, dan menulis angka.

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa anak kelas A3 mengenai kegiatan yang dilakukan guru dalam meningkatkan keterampilan menulis pada anak yaitu guru memberikan tulisan berupa titik kemudian pada saat menulis anak mengikuti garis titik-titik tersebut, kegiatan menggunting yaitu untuk melatih fisik motorik halus anak dalam hal keterampilan menulis anak, dan kegiatan menebalkan huruf, dan menulis angka.

2. Apa sajakah metode yang digunakan guru dalam meningkatkan keterampilan menulis pada anak?

Guru I : Mengenai metode yang digunakan guru dalam meningkatkan keterampilan menulis pada anak seperti metode pemberian tugas.

Guru II : Metode yang digunakan yaitu metode pemberian tugas.

Guru III : Metode yang digunakan yaitu metode pemberian tugas.

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa anak kelas A3 mengenai metode yang digunakan guru yaitu kebanyakan guru menggunakan metode pemberian tugas, dimana anak membuat coretan garis-garis lengkung, garis datar, dan meniru huruf atau angka.

3. Media apa saja yang digunakan guru dalam meningkatkan keterampilan menulis pada anak?

Guru I : Mengenai media yang digunakan guru dalam meningkatkan keterampilan menulis pada anak seperti media plastisin (membentuk huruf dari plastisin), dan kartu angka.

Guru II : Ada media kartu huruf, dan kartu angka.

Guru III : Media yang digunakan seperti media kartu, media gambar angka seperti buah apel dan kita tulis hurufnya disitu.

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa anak kelas A3 mengenai media yang digunakan guru yaitu plastisin (dimana anak membentuk huruf atau angka dari plastisin), kartu huruf, kartu angka, gambar angka (dimana dalam gambar tersebut ada huruf atau angka).

Indikator pertanyaan yang ketiga yaitu tentang kendala yang dihadapi guru dalam meningkatkan keterampilan menulis pada anak adalah sebagai berikut :

1. Apakah guru juga mengalami kendala dalam meningkatkan keterampilan menulis pada anak?

Guru I : Mengenai kendala yang diuhadapi guru dalam meningkatkan keterampilan menulis pada anak yaitu dimana kurangnya kerja sama antara orangtua dan guru, karena anak di sekolah hanya beberapa jam sementara mereka lebih banyak waktunya di rumah, nah apa bila kami mengajarkan di sekolah namun di rumah orangtua tidak mengajarkan lagi maka ini menjadi kendala bagi guru.

Guru II : Kendala yang dihadapi dimana ada anak yang belum bisa memegang pensil dengan benar.

Guru III : Alhamdulillah tidak ada kendala apa-apa, namun hanya daring itu yang menjadi kendala kita dimana dalam pembelajaran daring guru kurang puas dalam memberikan pembelajaran, artinya tidak sama juga seperti pembelajaran tatap muka.

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa anak kelas A3 mengenai kendala yang dihadapi guru dalam meningkatkan keterampilan menulis pada anak, dimana guru juga mengalami kendala dalam hal kurangnya kerja sama antara orangtua dan guru, sehingga pembelajaran yang diberikan oleh guru di sekolah tidak tersambung lagi sampai di rumah, kemudian ada juga sebagian anak yang belum bisa memegang pensil dengan benar sehingga guru sedikit kesulitan dalam mengembangkan keterampilan menulis pada anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti diketahui bahwa keterampilan menulis pada anak kelas A1 bahwa sebagian anak sudah dapat membuat coretan yang bermakna seperti membuat garis lengkung, garis miring, garis datar, menulis angka, huruf, dan anak dapat menulis namanya sendiri. Kegiatan yang diberikan guru yaitu yaitu menebalkan, menjiplak, meniru, meremas kertas atau merobek-robek untuk melatih fisik motorik halus anak, kemudian membuat coretan/coretan buku pertama. Adapun media yang digunakan guru adalah media kartu angka, kartu huruf, aipet kelas dimana aipet kelas ini ada program dimana anak diajari cara menulis huruf atau angka yang benar, sehingga pembelajaran yang diberikan guru tidak membosankan bagi anak. Sedangkan metode yang digunakan yaitu metode pemberian tugas dan metode peraktek langsung, dalam hal meningkatkan keterampilan menulis pada anak guru tidak mengalami kendala.

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti diketahui bahwa keterampilan menulis pada anak kelas A2 mengenai keterampilan menulis pada anak yaitu anak sudah bisa menulis lengkung kanan dan lengkung kiri, anak membuat dresing garis miring, dresing huruf atau angka, dan ada juga anak membuat gambar orang walaupun belum sempurna. Kegiatan yang dilakukan guru yaitu yang pertama guru melatih fisik motorik halus anak dulu, palido, plastisin, meremas, buku coretan pertama, memegang pensil dengan benar, dan kegiatan dresing yaitu meniru huruf atau angka. Adapun media yang digunakan guru adalah media kartu huruf dan kartu angka, media mencetak huruf dengan karbon, media plastisin (membuat angka atau huruf), dan media pasir dimana anak menulis di atas pasir. Sedangkan metode yang digunakan yaitu pemberian tugas dan peraktek langsung. Dalam hal kendala guru juga mengalami kendala yaitu yang pertama dimana saat pembelajaran ada anak yang kurang fokus, kemudian ada anak yang tidak mau menulis sehingga guru sedikit kesulitan meningkatkan keterampilan menulis pada anak.

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti diketahui bahwa keterampilan menulis pada anak kelas A3 mengenai keterampilan menulis pada anak yaitu anak sudah bisa menulis baik huruf abjad maupun angka, namun ada juga anak yang hanya bisa mencoret-coret atau menarik-narik garis, anak dapat menggambar bunga atau buah. Kegiatan yang dilakukan guru seperti guru memberikan tulisan berupa titik kemudian pada saat menulis anak mengikuti garis titik-titik tersebut, kegiatan menggunting yaitu untuk melatih fisik motorik halus anak dalam hal keterampilan menulis anak, dan kegiatan menebalkan huruf, dan menulis angka. Adapun metode yang digunakan guru yaitu metode pemberian tugas, sedangkan media yang digunakan guru adalah plastisin (dimana anak membentuk huruf atau angka dari plastisin), kartu huruf, kartu angka, gambar angka (dimana dalam gambar tersebut ada huruf atau angka). Dalam hal mengembangkan keterampilan

menulis pada anak, dimana guru juga mengalami kendala dalam hal kurangnya kerja sama antara orangtua dan guru, sehingga pembelajaran yang diberikan oleh guru di sekolah tidak tersambung lagi sampai di rumah, kemudian ada juga sebagian anak yang belum bisa memegang pensil dengan benar sehingga guru sedikit kesulitan dalam mengembangkan keterampilan menulis pada anak.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian tentang Analisis Keterampilan Menulis Pada Anak Usia 4-5 Tahun di Tk Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh dapat disimpulkan bahwa perkembangan keterampilan menulis pada anak usia 4-5 tahun Tk Islam Al-Azhar Cairo sudah berkembang dengan baik, dimana kebanyakan anak sudah bisa menulis baik itu bentuk garis lengkung, miring, datar, huruf, angka, dan bahkan ada sebagian anak yang sudah bisa menulis namanya sendiri. Kegiatan yang dilakukan guru dalam meningkatkan keterampilan menulis pada anak yaitu yang pertama guru melatih fisik motorik halus anak dulu (meremas, menggunting) palido, plastisin dimana anak membuat huruf atau angka dari plastisin, buku coretan pertama, memegang pensil dengan benar, dan kegiatan dresing yaitu meniru huruf atau angka, menebalkan, dan mengikuti garis titik. Adapun metode yang digunakan guru yaitu metode pemberian tugas dan metode praktek langsung.

Adapun saran yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Kepada guru disarankan agar selalu berinovasi dengan terus berkarya lebih kreatif dan inovatif guna mengembangkan keterampilan menulis pada anak
2. Kepada orangtua disarankan hendaknya aktif melakukan pertemuan dengan guru kelas untuk bertukar informasi tentang perkembangan anak di sekolah dan dirumah. Sehingga ada kesinkronan dalam mendidik anak.
3. kepada peneliti lainnya: Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini sangat sederhana dan terdapat sejumlah sudut tertentu yang belum sempat diteliti. Oleh karena itu, melalui hasil penelitian ini, peneliti mengharapkan agar temuan dalam penelitian ini dapat dikaji ulang oleh pihak yang berkepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Asyi, R.A & Adzani, N.H. 2019. *Pengembangan Kemampuan Menulis Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Primagama*. Jurnal Pendidikan Anak. Vol 8. No. 2.

Abdurrahman, M. 2012. *Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: mRineka Cipta.

Ahmad & Sukartiningsih. 2013. *Penggunaan Media Komik Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Cerita di Kelas V Sekolah Dasar*.

Amirullah & Haris, B. 2014. *Pengantar Manajemen*, Yogyakarta: Graha Ilmu.

Bateman, T.S & Snell, S,A. 2014. *Management*. Alih Bahasa: Ratno Purnomo dan Willy Abdillah McGraw-Hill *Education* (Asia) dan Salemba Empat, Jakarta.

Demawati. 2018. *Perkembangan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita Di TK Islam Nurhasanah Kec. Suka Bumi Bandar Lampung*.